

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu keperluan bagi setiap individu, kebutuhan pribadi seseorang, Kebutuhan yang memang harus terpenuhi sejak usia dini. Karena tanpa pendidikan seseorang tidak dapat berkembang serta tidak dapat mengetahui beraneka ragam pengetahuan yang ada, setiap individu harus bisa mengasah kemampuan yang dimiliki dengan cara menempuh pendidikan yang baik dan sesuai dengan urutan tingkatan atau jenjang pendidikan. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan maupun keterampilan, potensi serta minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu pendidikan juga membentuk individu menjadi pribadi yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.¹

Dengan adanya pendidikan diharapkan setiap individu dapat menjadi seorang yang terlatih dan memiliki kemampuan dalam memperoleh dan mengembangkan wawasan akan ilmu pengetahuan yang nantinya akan berguna dimasa mendatang. Kemajuan teknologi saat ini menuntut setiap peserta didik yang sedang melaksanakan program pendidikan untuk tahu berbagai hal baik itu berupa informasi maupun bimbingan yang diberikan oleh tenaga pendidik disetiap sekolah.

Peserta didik merupakan generasi muda yang perlu dibimbing sejak dini agar dapat menjadi penerus bangsa yang bermutu dan memiliki kemampuan intelektual yang baik serta akhlak yang mulia. Peserta didik perlu

¹Istigafarotur Rohmaniyah, *Pendidikan Etika*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 1.

dipersiapkan secara matang untuk menjadi generasi yang mampu bersaing secara intelektual dengan negara-negara maju lainnya. sehingga bangsa indonesia bisa mengatasi ketinggalannya dengan bangsa lain di dunia.²

Sekolah adalah tempat yang menyediakan pendidikan bagi siswa untuk belajar dan menuntut ilmu, selain itu sekolah juga tempat yang wajib memberikan pendidikan dan ajaran yang baik bagi para siswa agar mereka mampu memahami segala hal yang belum mereka ketahui sebelumnya. Sehingga siswa mampu menyelesaikan pendidikan sesuai dengan jenjang atau tingkatan sekolah. Salah satu tugas sekolah adalah memberikan pelayanan yang baik serta melakukan bimbingan secara sistematis dan harus didukung oleh berbagai faktor dalam membantu menciptakan peserta didik yang berkualitas, baik itu dari segi sarana dan prasana yang ada di setiap sekolah.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dasar dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang sangat penting untuk dilaksanakan, layanan informasi dapat membantu peserta didik agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian tugas perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan pribadi, sosial, belajar ataupun karir setiap peserta didik. Melalui layanan informasi diharapkan peserta didik dapat mengetahui dan memahami berbagai informasi serta menambah wawasan yang lebih luas terkait ilmu pengetahuan, yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan baik itu yang bersifat personal maupun kelompok. Setiap individu membutuhkan informasi baik informasi dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk perencanaan hidup di masa depan. informasi tersebut

²Hartono, *Bimbingan Karier*, (Jakarta: Kencana, 2016), 26.

dapat diperoleh dari berbagai sumber yang ada, seperti halnya melalui media teknologi yang berkembang pada saat ini ini yaitu handphone, internet dan berbagai media sosial lainnya. Selain itu informasi juga dapat diperoleh dari narasumber atau orang-orang yang memiliki pengetahuan serta pengalaman yang luas.³

Layanan informasi merupakan layanan dasar pada bimbingan dan konseling sehingga memiliki banyak manfaat serta fungsi baik itu bagi lembaga pendidikan, peserta didik, maupun tenaga pendidik. Layanan informasi dapat digunakan untuk mencegah dan juga mengatasi beberapa kesulitan pada peserta didik dalam belajar, selain itu layanan informasi juga dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan tata cara belajar yang baik sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar.

Terdapat tiga alasan penting mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan *Pertama*, pemberian informasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik, dengan berbagai ilmu pengetahuan yang tidak diajarkan dalam kelas ataupun mata pelajaran umum serta lingkungan sekitar, selain itu juga untuk membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi baik itu di lingkungan sekolah maupun masyarakat. *Kedua*, untuk membantu peserta didik dalam menentukan arah kehidupannya, berdasarkan informasi yang diberikan kepada peserta didik setidaknya dapat membantu mempersiapkan serta merencanakan segala sesuatu untuk mengambil keputusan sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh masing-masing peserta

³Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Vol. 1(No. 1), 2.

didik. Dan mengajar kan peserta didik untuk lebih kompeten dalam setiap keputusan yang mereka ambil. *Ketiga*, Layanan informasi dapat membantu peserta didik dalam berkembang secara mandiri serta menciptakan peserta didik yang berkualitas dan bewawasan yang luas, dengan begitu peserta didik dapat bersaing secara komprehensif dengan peserta didik pada tingkat sederajat lainnya.⁴

Dengan ketiga alasan yang telah dijelaskan diatas, layanan informasi merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi terciptanya program belajar yang baik didalam kelas. Apalagi informasi pada abad ini sangatlah memiliki pengaruh yang signifikan dimasa depan.

layanan pemberian informasi diselenggarakan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan baru apa fakta ataupun fenomena yang berkaitan dengan bidang pendidikan seperti sekolah dan pekerjaan seperti halnya lapangan pekerjaan serta dan perkembangan pribadi dan sosial, agar peserta didik dapat belajar tentang lingkungan masyarakat yang bersifat majemuk dan lebih mampu merencanakan kehidupannya secara mandiri. Setiap sekolah harus melaksanakan program bimbingan dan konseling terutama pada tingkat pendidikan SMP-SMA untuk dapat membimbing para peserra didik dalam pola belajar serta membantu setiap permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar. Sekolah yang tidak menerapkan layanan informasi dapat menghambat peserta didik untuk berkembang lebih jauh, karena melihat dari perkembangan zaman pada saat ini mereka membutuhkan informasi yang relevan mengingat luasnya informasi yang tersedia sehingga peserta didik dapat memilih dan

⁴Prayitno, Erman Amti, *Dasar- Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 260.

memilah informasi mana yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dikehidupan mendatang. Serta informasi macam apa layak diberikan oleh konselor untuk keberlangsungan belajar siswa didalam kelas. Dengan demikian, tujuan pemberian informasi bukan hanya agar siswa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan serta berbagai jenis informasi yang diberikan oleh guru BK di sekolah, namun siswa diharapkan juga bisa menguasai macam-macam cara agar dapat memperbaiki dan memperbaharui pengetahuan yang mereka dapat dikemudain hari.⁵

Ilmu pengetahuan serta teknologi pada zaman ini berkembang sangat pesat serta menuntut peserta didik untuk lebih memahami bakat dan minat sesuai potensi yang dimiliki, kemampuan serta sesuai dengan harapan masing-masing peserta didik. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karir yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi dimasa mendatang. Pemilihan dan pengambilan keputusan karir setiap individu berbeda-beda, hal ini sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh kehidupan yang sejahtera. Pada zaman sekarang ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk milihan dan menentukan karir yang sesuai dengan bakat serat minat para peserta didik dan juga yang memiliki prospek kerja yang baik dimasa depan, jika terjadi kesalahan dalam pengambilan ketika memutuskan karir yang akan dipilih, maka karier yang akan diperoleh pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karir perlu ditingkatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi

⁵Winkle, Sri Hastuti, *Bimbingann Dan Konseling Di Institute Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), 316-317.

peserta didik nantinya sangat ketat dan supaya peserta didik juga memperoleh jalan keluar dalam menentukan pilihan karier yang tepat.⁶

Perencanaan karir merupakan suatu hal yang harus dipersiapkan sejak dini. Setidaknya siswa memiliki pandangan dan rencana yang tepat untuk masa yang akan datang sesuai dengan yang diharapkan oleh setiap individu. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang harus dilaksanakan dalam membantu permasalahan karir siswa ini yaitu dengan menyelenggarakan salah satu layanan bimbingan konseling berupa layanan informasi. Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Hasyr[59]: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ خَيْرٌ مَّا تَعْمَلُونَ.

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya, untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Hasyr, 59 :18).*⁷

Dalam ayat diatas, bagi seorang beriman perencanaan merupakan suatu hal yang diharuskan. Bahkan, perencanaan dikaitkan dengan orang bertakwa. Sehingga, sebuah perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap hal terutama pada perencanaan karir. Karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan berikutnya maupun kehidupan setiap manusia dimasa depan.

⁶Richma Hidayati, *Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir*, Vol. 1(No. 1), 2.

⁷Departemen Agama Republik Indoneia, *Al-Qu'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: J-ART, 2004), 548.

Kematangan dalam perencanaan juga tergantung dari pola pendidikan yang diterapkan dalam keluarga. Ada anak yang sudah sejak dini ditanami keinginan untuk belajar dan memperoleh pendidikan di sekolah yang setepat mungkin, hal ini akan tampak pada pemikirannya tentang fungsi dari berbagai jabatan dimasa depan. Hasil dari suatu perencanaan merupakan keputusan tentang beberapa hal yang dipilih secara sadar, seperti halnya antara sejumlah alternatif yang dapat dipilih. Pilihan-pilihan yang harus dibuat akan berbeda disekolah lanjutan tingkat pertama, berbeda disekolah lanjutan tingkat atas dan lain lagi dijenjang pendidikan pergruan tinggi.⁸

Kemampuan tersebut harus dibimbing melalui proses pemberian bimbingan dan konseling kepada peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya, supaya mereka semakin paham akan kemampuan pada dirinya sendiri, lingkungan sekitarnya serta proses pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kemampuannya, serta semakin baik mempersiapkan diri dalam hal pengetahuan (*knowledge*), keterampilan-keterampilan (*skill*), nilai-nilai dan sikap (*value and attitude*), yang semuanya ini dibutuhkan dalam menggapai karir yang diimpikan. Dengan demikian, kesiapan karier peserta didik sebagai generasi muda dan generasi penerus bangsa dan negara sangatlah penting.

Melihat kondisi yang ada dilapangan yaitu di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujungan Larangan Pamekasan masih banyak peserta didik yang memiliki ketidaksiapan dalam menentukan study lanjut yang akan ditempu selanjutnya, hal ini dikarenakan kurangnya suatu perencanaan sejak awal dan kurangnya

⁸Winkle, Sri Hastuti, *Bimbingann Dan Konseling Di Institute Pendidikan...*683.

pemahaman karir sejak dini. Sehingga ketika kelas akhir peserta didik belum bisa menemukan bakat minat yang sesuai dengan yang mereka inginkan. Ada beberapa peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang rendah dan tidak dapat mencapai tugas perkembangan dengan benar dan tepat. Dengan perencanaan karir yang tepat dapat membantu kesulitan dan kebingungan peserta didik dalam menentukan arah karir yang akan mereka putuskan, sehingga tidak akan ada lagi kesalahan pengambilan jurusan yang tidak sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik, selain itu adanya perencanaan karir ini akan membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas perkembangan setiap peserta didik sesuai dengan tingkatannya. Disinilah letak betapa pentingnya penerapan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitiannya di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

Dengan adanya pelaksanaan layanan informasi diharapkan dapat membantu perencanaan karir siswa dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang wacana ilmu pengetahuan sesuai kemajuan zaman yang terus berkembang, sehingga peserta didik tidak merasa kesulitan untuk menentukan pilihan karir maupun study lanjut di jenjang perguruan tinggi nanti. Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Layanan Informasi Untuk Membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan fokus penelitian sebagai hal yang penting dalam menentukan arah penelitian. Oleh karena itu, penulis akan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan?
2. Apa saja Manfaat layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.
2. Untuk mengetahui Manfaat layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang layanan informasi untuk membantu perencanaan karir siswa.
2. Secara praktis:
 - a) Bagi Kepala Sekolah, penelitian dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan mutu pendidikan, bahwa setiap sekolah membutuhkan guru bimbingan dan konseling untuk terwujudnya peserta didik yang berkualitas.
 - b) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kreatifitas guru mapel dalam membantu mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk mengetahui minat bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki.
 - c) Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai khazanah ilmu pengetahuan baru, dan juga dapat memberikan sumbangan atau acuan bagi peneliti berikutnya.
 - d) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa tentang pemahaman potensi yang dimiliki, sesuai bakat dan minat yang ingin dicapai, sehingga siswa dapat mengembangkan dan mempersiapkan perencanaan karir yang matang untuk masa mendatang.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemaknaan arti dari kosakata yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, yaitu “Layanan Informasi Untuk

Membantu Perencanaan Karir Siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1”, maka peneliti akan mendefinisikan secara terperinci sebagai berikut:

1. Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada peserta didik untuk memahami dirinya sendiri dan lingkungan sekitar untuk memudahkan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan.
2. Perencanaan karir adalah persiapan yang dilakukan sebelum memilih atau mengambil keputusan dalam menentukan pekerjaan ataupun profesi apa yang akan dijalani dimasa yang akan datang.

Pelaksanaan layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa kelas XI MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 Grujugan Larangan Pamekasan merupakan penelitian yang dilaksanakan di MA. Tarbiyatun Nasyiin 1 untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan layanan informasi yang dilaksanakan oleh guru BK, manfaat apa saja dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan informasi terhadap perencanaan karir siswa.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rosalina Rambe mengenai *Layanan Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Mia 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan karir di kelas XI Mia 3 Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan, jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan teknik *purposive sumpling* yang dilakukan berdasarkan daftar chek list, untuk mengetahui siswa

yang rendah perencanaan karirnya sehingga dengan begitu siswa yang tidak memiliki perencanaan karir dapat dengan mudah merencanakannya setelah dilakukan treatment.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti ajukan yaitu sama-sama meneliti dalam hal perencanaan karir siswa dengan tujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir yang akan mereka pilih sesuai potensi, minat dan bakat serta keadaan dan kondisi zaman saat ini maupun yang akan datang. Sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti pertama adalah lebih menfokuskan pada layanan bimbingan karir dalam meningkatkan perencanaan karir siswa, sedangkan dengan penelitian penulis sendiri lebih menfokuskan pada layanan informasi dalam membantu perencanaan karir siswa. Peneliti pertama menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian penulis sendiri menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.